

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya penelitian deskriptif. Karena dalam penulisan hasil penelitian berupa rangkaian kata-kata yang menjadi beberapa kalimat yang bisa menggambarkan sebuah keadaan pada kondisi tertentu.

a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena metode penelitian kualitatif sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan perekonomian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan mana dari pada generalisasi.⁴⁰

b. Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 1

sekelompok orang.⁴¹ Penelitian kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan latar atau konteks melalui pengumpulan data dari latar alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif ini juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi yang rinci. Deskripsi itu biasanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu (orang-perorangan) atau sekelompok orang beserta berbagai perilakunya. Deskripsi itu berasal dari hasil pengamatan atau wawancara secara mendalam dan holistik (utuh menyeluruh).⁴² Artinya penelitian ini dihimpun dari individu (orang-perorangan) atau kelompok yang telah diperoleh secara mendalam dan menyeluruh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi (dokumentasi), dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya⁴³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data yang sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian “peneliti berperan serta

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁴² Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 17-18.

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*. (Jakarta: Rajawali Pre\ss, 2012), 3.

dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya” hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan karena peneliti berhubungan langsung dengan BMT UGT Sidogiri juga anggota BMT dari pedagang pasar Pahing kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi penelitian disamakan dengan adanya produk pembiayaan *mudharabah* dilembaga BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kota Kediri tersebut dan juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus tetapi jika sulit untuk dikaji lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan terjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian ini adalah di BMT UGT Sidogiri cabang Pembantu Kediri. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena nampak sebagai

lembaga keuangan syariah alternatif yang didirikan untuk masyarakat menengah kebawah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.⁴⁴

a. Data Primer

Data Primer yaitu data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Adapun sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau kepada peneliti.⁴⁵

Pengambilan data dilakukan dengan bantuan catatan lapangan, foto, atau bantuan rekaman suara tape recorder dan observasi mendalam oleh peneliti.⁴⁶ Terdapat tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Jadi data ini berupa hasil dari proses wawancara peneliti dengan narasumber atau informan.

Peneliti dalam memperoleh data ini yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan pendapatan anggota khususnya anggota dari pedagang

⁴⁴ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 49.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 37

⁴⁶Ibid, 62

pasar pahing. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : wawancara secara mendalam. Informan yang akan diwawancarai adalah Bapak Saeful Bahri selaku ketua BMT UGT Sidogiri capem Kediri. Informan penelitian yang selanjutnya yaitu para pedagang pasar pahing yang merupakan anggota BMT UGT Sidogiri capem Kediri yang menggunakan akad *mudharabah*.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, artikel, jurnal, internet, skripsi terdahulu, jurnal-jurnal dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini dimaksudkan untuk memperkaya, memperjelas, dan memperkuat data primer.

Data sekunder dalam bentuk buku-buku literature,internet, majalah, jurnal ilmiah, arsip, dan dokumen pribadi, serta data-data yang dimiliki oleh BMT UGT Sidogiri capem Kediri yang sesuai dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di pakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁷

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208

a. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumber data. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸ Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan atau responden yang telah dihadapi. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan, yakni pihak-pihak yang ada dalam struktur di BMT UGT Sidogiri Capem Kediri, diantaranya adalah Bpk. Saiful selaku Ketua BMT UGT Sidogiri dan para anggota BMT yang menggunakan pembiayaan *mudharabah*. Adapun wawancara yang dilakukan mengenai penerapan *mudharabah* pada BMT juga mengenai pembiayaan *mudharabah* terhadap anggota BMT UGT Sidogiri.

Sebelumnya peneliti akan datang ke BMT UGT Sidogiri capem Kediri juga datang langsung ke pasar pahing kota Kediri untuk melakukan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 2131.

pendekatan sehingga pada saat wawancara informan merasa nyaman saat memberikan data. Daftar pertanyaan yang peneliti ajukan akan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian yang sifatnya sangat umum, selebihnya pertanyaan akan mengalir sesuai dengan kebutuhan selama proses penelitian, karena dalam penelitian kualitatif desain penelitian bersifat berkembang.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian ini dengan ikut berperan serta dalam observasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁴⁹

Dalam observasi ini, peneliti mengamati beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pihak BMT UGT Sidogiri saat melakukan pencairan pembiayaan mudharabah kepada anggota dari pedagang pasar pahing kota Kediri. Kemudian peneliti akan melakukan pencatatan hasil dari observasi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembiayaan-pembiayaan pada BMT tersebut dan data-data tentang

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, 227.

sejarah lembaga keuangan itu sendiri serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian. Adapun sifat dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak lembaga itu sendiri.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data-data tentang :

1. Sejarah berdirinya BMT UGT Sidogiri capem Kediri.
2. Struktur organisasi BMT UGT Sidogiri capem Kediri.
3. Produk-produk BMT UGT Sidogiri capem Kediri.

F. Analisis Data

Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan analisa data dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat iitu adalah memecahkan masalah penelitian serta memberikan deskripsi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sebagai langkah penutup adalah pengambilan kesimpulan, yang mana pengambilan kesimpulan itu merupakan akhir proses dari sebuah penelitian, dari

pengambilan kesimpulan ini akhirnya akan terjawab pertanyaan ada dalam rumusan masalah didalam latar belakang masalah

Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif⁵⁰, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draf*.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti mencatat seluruh hal-hal yang berkaitan dengan bmt ugt Sidogiri capem Kediri. Kegiatan pencatatan dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang semua yang berkaitan dengan pembiayaan mudharabah BMT UGT Sidogiri capem Kediri kepada anggota khususnya dari pedagang pasar Pahing . Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.⁵²

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, dan pentransformasian data yang masih mentah yang ada dalam catatan-catatan ketika penelitian. Melalui cara ini peneliti akan

⁵⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*. 129-135

⁵¹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 164.

⁵² Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 164.

mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Pada tahap mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting. Proses mereduksi dilakukan setelah peneliti mencatat semua hal yang masih bersifat umum mengenai pembiayaan *mudharabah*, langkah selanjutnya data dipilah dari yang bersifat umum menjadi khusus, sehingga mempermudah peneliti dalam mencari pokok permasalahan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait mengenai pembiayaan *mudharabah* BMT UGT Sidogiri capem Kediri yang dapat meningkatkan pendapatan khususnya pedagang pasar pahing kota Kediri.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Penyajian data ini juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the*

past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵³

Data merupakan bentuk dari rangkaian-rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Dalam penyajian data yang dilakukan peneliti, penyajiannya berupa teks naratif teks dalam bentuk catatan-catatan hasil wawancara dengan informan yaitu narasumber-narasumber yang berhubungan dengan BMT UGT Sidogiri capem Kediri. Dalam penyajian data ini dapat memberikan sebuah penarikan kesimpulan tentang *mudharabah* dan juga analisis mengenai peran pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar pahing kota Kediri.

d. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang valid untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal telah didukung bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan dalam penelitian tersebut bersifat kredibel.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 249.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁴

Langkah selanjutnya peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut⁵⁵ :

a. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, *triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data yang di peroleh melalui sumber. Dalam penelitian ini hasil

⁵⁴Ibid, 252.

⁵⁵ LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 322

wawancara dengan pengelola BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kota Kediri.

b. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisi yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan peneliti dengan teman sejawat ketika peneliti menganalisis hasil wawancara. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan baik dari segi teori maupun metodologi guna membantu menganalisis dan menyusun rencana tindakan selanjutnya.⁵⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap yaitu⁵⁷ :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan observasi di lembaga keuangan yang akan diteliti yaitu
BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kediri
 - b. Meminta surat izin permohonan izin penelitian kepada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 324

⁵⁷ *Ibid*, 135

c. Koordinasi dengan pihak lembaga keuangan sebagai lokasi penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pengamatan kegiatan koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kota Kediri. Pengamatan disini dilakukan untuk melihat proses aktifitas transaksi serta aktifitas yang dilakukan antara lembaga dengan anggota maupun calon anggota.

a. Menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai

b. Menyusun daftar pertanyaan wawancara

c. Melakukan wawancara

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola dan anggota atau calon anggota pembiayaan *mudharabah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kediri

3. Tahap Akhir

Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kota Kediri.